

**PERBEDAAN HEMODINAMIK PASIEN *SECTIO CAESAREA*
METODE ERACS DAN NON ERACS DENGAN ANESTESI
SPINAL DI RSIA SITI HAWA PADANG**



Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Hudila Rifa Karmia, Sp.OG**
- 2. dr. Roslaili Rasyid, M.Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

HEMODYNAMIC DIFFERENCES IN CAESAREAN SECTION PATIENTS ERACS AND NON ERACS METHODS WITH SPINAL ANESTHESIA AT RSIA SITI HAWA PADANG

By

**Nabilah Aisyah Aldhiah, Hudila Rifa Karmia, Roslaili Rasyid, Rini Rustini,
Selfi Renita Rusjdi**

Cesarean section is a surgical procedure to terminate pregnancy through an abdominal incision, which often causes hemodynamic changes, such as hypotension and increased heart rate due to spinal anesthesia. The Enhanced Recovery After Cesarean Section (ERACS) protocol was developed to reduce these complications through a perioperative care approach, including better pain control, early mobilization, and fluid management compared to non ERACS methods. This study aims to analyze the differences in hemodynamic parameters between ERACS and non ERACS methods in cesarean section patients with spinal anesthesia at RSIA Siti Hawa Padang.

This is an observational analytic study using a cross-sectional approach. The sample consisted of 72 cesarean section patients, with 36 samples for each group. Data collection was conducted prospectively from September to November 2024. The instrument used was primary data obtained through observation and recording of hemodynamic parameters on the patient's vital sign monitor.

The results of this study showed significant differences in the average systolic pressure, diastolic pressure, and mean arterial pressure between the preoperative and intraoperative stages at 5, 10, and 15 minutes after sub arachnoid block in both ERACS and non ERACS methods (p -value > 0.05). Meanwhile, heart rate showed a significant difference only at 15 minutes intraoperatively after spinal anesthesia (p -value < 0.05). The conclusion is that there is a difference in hemodynamics in patients undergoing cesarean section, with the ERACS method showing better hemodynamic stability compared to the non-ERACS method.

Keywords: *cesarean section, ERACS, non ERACS, hemodynamics, spinal anesthesia*

ABSTRAK

PERBEDAAN HEMODINAMIK PASIEN *SECTIO CAESAREA* METODE ERACS DAN NON ERACS DENGAN ANESTESI SPINAL DI RSIA SITI HAWA PADANG

Oleh

**Nabilah Aisyah Aldhiah, Hudila Rifa Karmia, Roslaili Rasyid, Rini Rustini,
Selfi Renita Rusjdi**

Sectio caesarea adalah prosedur bedah untuk mengakhiri kehamilan melalui insisi abdomen yang sering menyebabkan perubahan hemodinamik, seperti hipotensi dan peningkatan denyut nadi akibat anestesi spinal. Protokol *Enhanced Recovery After Cesarean Section* (ERACS) dikembangkan untuk mengurangi komplikasi ini melalui pendekatan perawatan perioperatif, seperti kontrol nyeri, mobilisasi dini, dan manajemen cairan yang lebih baik dibandingkan metode non-ERACS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan parameter hemodinamik antara metode ERACS dan non ERACS pada pasien *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di RSIA Siti Hawa Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 72 orang pasien *sectio caesarea* dengan 36 sampel untuk masing-masing kelompok. Pengumpulan data dilaksanakan secara prospektif pada bulan September-November 2024. Instrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan data primer, yaitu dengan observasi dan mencatat parameter hemodinamik pada monitor tanda vital pasien.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan pada rata-rata tekanan darah sistolik, diastolik, dan tekanan arteri rata-rata antara tahap preoperatif dan intraoperatif pada 5, 10, dan 15 menit setelah *sub arachnoid block* (SAB) untuk metode ERACS maupun non ERACS (nilai $p > 0,05$). Sementara denyut nadi hanya menunjukkan perbedaan signifikan pada intraoperatif menit ke-15 setelah SAB (nilai $p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan hemodinamik pasien *sectio caesarea* di mana metode ERACS menunjukkan stabilitas hemodinamik yang lebih baik dibandingkan non ERACS.

Kata kunci: *sectio caesarea*, ERACS, non ERACS, hemodinamik, anestesi spinal